

ABSTRACT

Background: As technology advances and develops, Indonesia is encouraged to be ready for the industrialization era. Companies will be challenged to continue producing even for 24 hours as a result of the increasing development of the industry. In Indonesia, based on data from the director general of inspection (Binwasnaker), in 2012 there were 847 cases of work accidents in Indonesia and 36 of them occurred due to high levels of work fatigue. Based on a survey conducted at PT Sumber Graha Sejahtera Jambi, the plywood factory of workers is in a standing position for 8 hours a day continuously. The dominant workload is carried out by workers in the production section, namely physical workload.

Methods: This study used a survey method with a cross design sectional. The population in this study was taken from the workers in the production section of PT Sumber Graha Sejahtera, amounting to 1282 people. The sample in this study amounted to 102 people, the sampling technique used simple purposive sampling.

Results: Bivariate analysis using the chi-square test obtained a relationship between the independent variable with the dependent variable, namely age ($p=0,040$), nutritional status ($p=0,031$), years of service ($p=0,036$), workload time ($p=0,256$), smoking ($p=0,594$), and work shifts ($p=0,007$). With work fatigue.

Conclusion: There is on relationship between working time and smoking with work fatigue at PT Sumber Graha Sejahtera.

Keywords: Fatigue, workload

ABSTRAK

Latar Belakang: Semakin maju dan berkembangnya teknologi membuat Indonesia didorong untuk siap dalam menjalani era industrialisasi. Perusahaan akan ditantang untuk terus melakukan produksi bahkan selama 24 jam sebagai imbas dari meningkatnya perkembangan industri tersebut. Di Indonesia berdasarkan data Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan (Binwasnaker), pada tahun 2012 kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebesar 847 kasus dan 36% di antaranya terjadi karena tingkat kelelahan kerja yang tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan di PT Sumber Graha Sejahtera Jambi, pabrik kayu lapis para pekerja dengan posisi berdiri selama 8 jam setiap harinya secara terus menerus. Beban kerja yang dominan dilakukan oleh pekerja di bagian produksi yaitu beban kerja fisik.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode survei dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini diambil dari pekerja bagian produksi PT Sumber Graha Sejahtera yang berjumlah 1282 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 102 Orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple purposive sampling*.

Hasil: Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square didapatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu usia ($p=0,040$), status gizi ($p=0,031$), masa kerja ($p=0,036$), beban kerja ($p=0,046$), waktu kerja ($p=0,256$), merokok ($p=0,594$), dan *shift* kerja ($p=0,007$), dengan kelelahan kerja.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara waktu kerja dan merokok dengan kelelahan kerja di PT Sumber Graha Sejahtera.

Kata Kunci : *Kelelahan kerja, beban kerja*